

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember adalah suatu perguruan tinggi berbasis vokasi yang berada di Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur. Pendidikan berbasis vokasi dituntut untuk menyiapkan para mahasiswanya memiliki skill yang berkualitas, kompeten, serta memiliki daya saing yang unggul terhadap bidang yang diminati terutama pada bidang produksi tanaman pangan. Oleh sebab itu mata kuliah yang telah diajarkan perlu diterapkan untuk mengasah skill mahasiswa, tentunya selaras dengan program studi yang diminati. Dalam pendidikan vokasi kegiatan tersebut disebut dengan PKL (Praktek Kerja Lapang). Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan wajib yang diikuti oleh mahasiswa guna menerapkan ilmu – ilmu yang telah didapat selama perkuliahan pada dunia industri atau perusahaan yang sesuai dengan bidang yang diminati. Selain itu, Praktek Kerja Lapang dilaksanakan dengan harapan agar mahasiswa lebih mampu menguasai keterampilan teknis, manajerial dan kewirausahaan sesuai bidang yang dipelajari, juga menambah wawasan juga pengalaman serta lebih siap ketika terjun langsung dalam dunia kerja di bidang pertanian, khususnya pada budidaya tanaman pangan

Pemilihan tempat pada PT. BASF indonesia yang bertempat di Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. PT. BASF Indonesia merupakan salah satu pemilihan tempat PKL yang memiliki berbagai macam jenis kegiatan dalam perusahaan terkemuka di Indonesia yang bergerak pada bidang pengembangan perlindungan tanaman yang berfokus pada pengembangan berbagai produk pestisida yang berupa Insektisida, Fungisida, dan Herbisida., Bakterisida, Seed Treatment. Salah satu pengetahuan yang belum disadari oleh petani tentang hal pengendalian OPT dimana dalam pengendalian OPT terdapat berberapa organisme yang harus di ketahui penyebab dan akibatnya karena pengendalian OPT merupakan hal penting dalam pemeliharaan tanaman, tujuan dari pengendalian OPT khususnya pengendalian gulma ialah untuk mengurangi populasi keberadaan gulma yang mengganggu tanaman utama karena gulma dapat

menjadi inang hama serta vektor pembawa virus dan jamur yang dapat memicu terjadinya kegagalan panen. Pengendalian gulma dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya ialah pengendalian secara kimiawi dengan mengaplikasikan herbisida, herbisida merupakan salah satu bahan kimia yang sering digunakan oleh petani untuk menekan atau mengendalikan pengganggu tanaman utama, salah satu herbisida yang digunakan berbahan aktif *Propyrisulfuron*. Bahan aktif tersebut bersifat efektif manajemen resistensi yang dapat mengendalikan populasi gulma tanaman padi berdaun lebar dan teki-teki.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ialah :

- a. Meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan manajerial terhadap aspek – aspek pestisida di luar kegiatan perkuliahan yaitu di lokasi tempat PKL.
- b. Melatih tingkat pemahaman mahasiswa terhadap perbedaan – perbedaan yang dijumpai ketika di lapang dengan materi yang telah diberikan selama perkuliahan dalam berbagai macam pestisida dan pengaplikasiannya dengan dosis yang tepat.
- c. Memberikan pengalaman dan bekal kepada mahasiswa untuk bekerja sama dan bersosialisasi secara kelompok, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.
- d. Meningkatkan tingkat kepekaan mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang dihadapi di lapang.

### **1.2.2 Tujuan Khusus Magang**

Berdasarkan dari pemaparan latar belakang diatas, tujuan khusus Praktik Kerja Lapang (PKL) meliputi :

- a. Untuk mengetahui teknik pengendalian OPT dengan menggunakan pestisida.
- b. Meningkatkan keterampilan manajemen budidaya pada tanaman padi.

- c. Meningkatkan keterampilan dalam pengaplikasian pestisida pada budidaya tanaman padi.
- d. Meningkatkan keterampilan dalam menyusun analisis usaha tani pada budidaya tanaman padi.

### **1.2.3 Manfaat Magang**

Berdasarkan dari tujuan diatas, manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) meliputi :

- a. Mahasiswa mempunyai skill untuk mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam pengaplikasian pestisida serta fungsi bahan aktif yang terkandung.
- b. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, etika dan budaya kerja di dunia industri.
- c. Skill yang dimiliki mahasiswa tentang pengaplikasian dan penentuan dosis pestisida menjadi meningkat, sehingga menjadikan mahasiswa siap untuk bersaing di dunia kerja.
- d. Mahasiswa mempunyai pemikiran yang kritis terhadap permasalahan – permasalahan yang dihadapi selama di lapang, sehingga bisa memberikan jalan keluar yang logis tentang masalah tersebut.

### **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapang) berlokasi di lahan *Agsolution Farm* PT. BASF Indonesia yang bertempat di Jember, Desa Jubung Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember Jawa Timur. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 2 Maret 2023 – 15 Juni 2023.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Mahasiswa melaksanakan kegiatan PKL secara bersama – sama yang dibimbing oleh pembimbing lapang. Keegiatannya meliputi grower meeting, pengajuan tanam, penanaman, perawatan selama budidaya (pengendalian penyakit

hawar daun dan bercak daun), dan panen yang dilakukan di lahan *Agsolution Farm* PT. BASF Indonesia.

#### 1.4.1 Observasi

Metode observasi adalah kegiatan pengamatan lingkungan secara eksklusif untuk memperoleh isu terkait fenomena yang terjadi pada lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal – hal penting yang berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan. Metode observasi sebaiknya dilakukan dari awal aktivitas sampai dengan akhir, supaya mudah dalam mengetahui tahapan-tahapan kegiatan yg terkait. Observasi yang dilakukan yakni survei kondisi lingkungan PT. BASF meliputi fasilitas, ruang meeting, kantor, gudang penyimpanan pestisida serta lahan penelitian perusahaan.

#### 1.4.2 Wawancara

Metode wawancara dilakukan menggunakan cara interaksi serta tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani serta segenap pihak yg terkait dalam kegiatan. List pertanyaan haruslah disiapkan terlebih dahulu sebelum metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita ketahui, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail serta jelasnya.

#### 1.4.3 Dokumentasi

Kegiatan ini mengambil gambar langsung pada setiap-setiap kegiatan yg dilakukan di lapangan. Ketika hendak mendokumentasi sebaiknya bertanya terlebih dahulu kepada pembimbing lapang apakah boleh mengambil dokumentasi atau tidak, sebab ada beberapa hal yang bersifat rahasia. Setiap aktivitas yang diikuti dari awal sampai akhir, haruslah didokumentasikan tentunya dengan seijin pembimbing lapang. Dokumentasi memudahkan kita dalam tahu setiap aktivitas yg sudah dilakukan.

#### 1.4.4 Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan – kegiatan dari lapangan maupun informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literatur pendukung yg lainnya. Dalam setiap teknik-teknik budidaya produksi padi tentunya berasal dari sumber-sumber ilmiah yg di aplikasikan dilapangan. Dimana teori-teori pendukung tadi haruslah kita pahami agar di waktu melakukan teknik-teknik budidaya produksi padi menjadi mudah serta tentunya menggunakan modifikasi yang benar dilapangan.

#### 1.4.5 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah suatu kegiatan yang dilakukan setiap melakukan kegiatan dengan hal ini pada penyusunan laporan PKL ini mahasiswa sebagai bentuk pertanggungjawaban tertulis bahwa telah menyelesaikan proses PKL. Setelah penyusunan selesai diserahkan kepada dosen serta instansi.